

ABSTRAK

M. Erfan Wardani, NIM B52209004. Studi Pendampingan Masyarakat Dalam Menjaga Tali Silaturahmi Di RT 7 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya

Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Disharmonisasi Sosial, Silaturahmi

Dari deskripsi tentang konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus riset aksi : (1) Apa penyebab terjadinya menurunnya tingkat harmonitas, kerukunan, persatuan masyarakat di RT 07 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya (2) Bagaimana cara penyelesaian konflik internal yang terjadi di RT 07 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui dampak dari menurunnya tingkat harmonitas, kerukunan, persatuan masyarakat di RT 07 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya, dan mengetahui cara penyelesaian konflik internal yang terjadi di RT 07 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya.

Peneliti mendapat penolakan oleh kepala kelurahan disebabkan peneliti menyampaikan bahwa penelitian untuk skripsi ini menggunakan tehnik PAR (*Participatory action Research*). Alasannya, segala kegiatan di Kelurahan Gundih telah terprogram. Oleh karena, jika tehnik penelitian yang digunakan adalah PAR, maka akan mengganggu program yang telah dibuat.

Peneliti tidak menyerah sampai di situ saja. Peneliti langsung menemui salah satu tokoh masyarakat dalam bidang lingkungan, yaitu Rasmadi. Dia juga menjabat sebagai Ketua RT 07 RW 10 di Kelurahan Gundih. Setelah menyampaikan segala maksud tujuan peneliti, akhirnya Rasmadi bersedia untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini, Walaupun hal itu tanpa seijin dari kepala kelurahan Gundih, karena Rasmadi berjanji akan membela peneliti jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Oleh karenanya, fokus tempat penelitian hanya bertempat di RT 07 RW 10 Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil FGD bersama masyarakat, menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa masalah utama yang terjadi di kampung ini adalah menurunnya tingkat harmonitas, kerukunan, dan persatuan masyarakat.